

Menjaga Kelestarian Green Energy



KR-Istimewa

Salah satu kegiatan berlangsung di Sambak Kajoran Magelang.

MAGELANG (KR) - Guna mendorong eksistensi keberadaan modal sosial masyarakat, serta sebagai solusi untuk mengatasi persoalan keberlangsungan sumber daya air, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Kemdikbud 2023 dari Program Studi Pembangunan Sosial STPMD "APMD" Yogyakarta bersama mitra Koperasi Darmowarih Tirtolestari dan Forum Tangsi Lestari Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang berupaya melakukan upaya strategis untuk menjaga kelestarian green energy secara terpadu.

Ketua Koperasi Darmowarih Tirtolestari Bambang Dono Kuncoro mengatakan kegiatan ini menghasilkan perubahan afeksi positif masyarakat dalam meningkatkan perilaku konservasi, peningkatan pemahaman, kesadaran, dan kesanggupan masyarakat dalam melakukan konservasi secara berkelanjutan.

Ketua Tim PKM Pemberdayaan berbasis Masyarakat STPMD 'APMD' Yogyakarta Aulia Widya Sakina mengatakan bahwa Koperasi Darmowarih Tirtolestari memiliki peran besar dalam mengawal program ini. "Hal ini merupakan komitmen jangka panjang untuk menjaga keberlangsungan program dan kelestarian lingkungan secara kolaboratif, antara perguruan tinggi, koperasi, pemerintah, LSM, dan masyarakat," katanya.

Pada sesi diskusi disepakati bahwa tim akan mengembangkan pusat pembelajaran masyarakat yang fokus pada pengelolaan Bank Air Darmowarih Tirtolestari, pengembangan Bank Bibit Tangsi Lestari, dan Bank Sampah Organik. Pendiri Koperasi Darmowarih Tirtolestari Bambang Heri Subrastawa menyebut bahwa kolaborasi ini secara tidak langsung menjadi upaya mitigasi terhadap adaptasi pengelolaan air. (Tha)-d

Jalan Sehat Milad Ke-25 BMT Tumang

BOYOLALI (KR) - Bupati Boyolali M Said Hidayat melepas ribuan peserta jalan sehat milad ke-25 BMT Tumang di Alun-alun Kidul kabupaten setempat, Sabtu, (8/10). Bupati mengatakan, selama ini BMT Tumang tersebut sudah ikut serta meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Boyolali. Kendati demikian, semangat kegotong royongan warga harus terus dilakukan. "Kami apresiasi semangat dalam membangun kabupaten Boyolali, dan kami ucapkan selamat untuk BMT dalam HUT-nya ke-25 tahun. Semangat gotong royong mari kita bangun bersama-sama," kata Bupati Said.

Dikatakan Bupati, perkembangan perekonomian tentu akan dapat menuntaskan angka kemiskinan di Boyolali. Meski demikian, warga miskin di Boyolali perlu ada perhatian secara bersama. "Mari kita tuntaskan angka kemiskinan di Boyolali dan kita juga harus memperhatikan warga miskin secara bersama-sama," ujarnya. Dwi Rohmiati, Ketua pengurus BMT Tumang mengungkapkan, sampai saat ini BMT Tumang memiliki puluhan UMKM binaan yang tersebar di Boyolali. Disebutkan, BMT Tumang memasarkan berbagai produk, dan saat ini kami hadirkan dalam acara ini. Namun, HUT ke-25 ini kami juga menggelar berbagai kegiatan untuk masyarakat.

Direktur Utama KSPPS BMT Tumang, Sismanto mengatakan, selama musim kemarau ini pihak BMT Tumang telah melakukan bakti sosial (baksos) melalui dropping air bersih di wilayah kekeringan di Boyolali. "Kami juga melakukan baksos dropping air bersih terhadap warga yang mengalami kekeringan air," katanya. (Mul)-d

Klaten Punya Aset Ribuan Relawan Tangguh

KLATEN (KR) - Kabupaten Klaten menempati urutan keempat daerah rawan bencana di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Namun demikian, Klaten memiliki aset relawan tangguh yang jumlahnya ribuan orang. Hal ini dikemukakan, Bupati Klaten, Sri Mulyani, di hadapan tim observasi lapangan implementasi pilot project Gerakan Keluarga Sehat Tangguh dan Tangguh Bencana (Gagah Bencana), di Desa Balerante, Kamis (5/10).

Sri Mulyani mengemukakan, Desa Balerante masuk dalam kawasan rawan bencana (KRB) III bencana erupsi Gunung Merapi. Tahun 2006 Merapi diprediksi akan erupsi, namun ternyata justru gempa bumi yang terjadi, dan di Klaten menelan korban lebih dari 1.000 orang. Selanjutnya, 2010 Klaten kembali diuji dengan erupsi Merapi yang sangat dahsyat.

Dijelaskan tahun 2022 di Kabupaten Klaten terbentuk 21 desa tangguh bencana (Destana). Yakni desa yang memiliki kemampuan mandiri, beradaptasi dalam menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana tersebut. Pada tahun 2023 diharapkan bisa terbentuk 100 desa, dan tahun 2024, semua desa bisa dibentuk desa tangguh bencana melalui kerja sama dengan pemerintah desa. "Klaten memiliki aset relawan yang tangguh, mereka tidak membebani APBD. Ada 98 komunitas relawan atau 2.900 orang. Belum lama ini kami juga mengukuhkan sebanyak 6.015 relawan dari 401 desa/kelurahan," kata Sri Mulyani (Sit)-d



KR-Sri Warsiti

Tim observasi disambut tarian oleh anak-anak Desa Balerante.

PERCEPAT ATASI KEBAKARAN TPA JATIBARANG

Nana Sudjana Siapkan Helikopter Water Bombing

SEMARANG (KR) - Pj Gubernur Jawa Tengah, Komjen Pol (Purn) Nana Sudjana meminta Badan Nasional Penanggulangan Bencana untuk mengirimkan helikopter yang berisi water bombing untuk mempercepat pemadaman kebakaran di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jatibarang, Kota Semarang.

Demikian dikatakan Nana Sudjana kepada wartawan saat meninjau lokasi kebakaran di TPA Jatibarang Minggu (8/10) malam. Helikopter water bombing rencana akan tiba di Kota Semarang Senin (9/10). Sedangkan pemadamannya dimulai pada Selasa, (10/10).

"Kendalanya ini cukup luas, termasuk kendala akses masuk ke lokasi kebakaran juga cukup sulit. Makanya mau tidak mau kita harus menggunakan



KR-Budiono

Nana Sudjana (kanan) saat menerima penjelasan dari Walikota Semarang (tengah) Hevearita Gunaryanti Rahayu soal kebakaran TPA Jati Barang.

heli water bombing," tutur Nana.

Menurut Nana, area yang terbakar cukup luas, yakni sekira lima hektare

meliputi tiga hektar di zona 3 dan dua hektare di zona 4 TPA Jatibarang. Sebanyak 150 - 200 personel dari unsur pemadam

kebakaran, BPBD, TNI/Polri dan relawan setiap hari berupaya melakukan pemadaman. Mereka bekerja 24 jam setiap hari.

Di sekitar lokasi kebakaran juga disediakan dapur umum untuk memenuhi kebutuhan logistik petugas.

Truk tanki air juga disiapkan di lokasi agar mobil pemadam kebakaran tidak perlu mondar mandir mengambil air. Saat ini api sudah mulai mengecil dan asap juga sudah sangat berkurang. "Langkah-langkah pemadaman sudah berjalan. Api sudah mulai mengecil walaupun titik-titiknya masih cukup banyak," tutur Nana.

Terkait kerugian materi, Nana menyebut terjadinya kebakaran TPA membuat tiga anak sapi mati. Untuk itu Pemprov Jawa Tengah akan berkoordinasi dengan pihak Pemkot Semarang untuk membicarakan mengenai bantuan yang bisa diberikan kepada peternak. (Bdi)-d

DIVERSIFIKASI OLAHAN MANGUT BEONG

Penyokong 'Gastronomy Tourism' Kabupaten Magelang

MAGELANG (KR) - Kabupaten Magelang merupakan salah satu kota destinasi wisata di Jateng yang memiliki aset budaya dan potensi alam yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan sebagai pendukung Culture Heritage Tourism.

Setelah pandemi Covid-19, kunjungan wisatawan ke wilayah Magelang khususnya Borobudur sangat signifikan khususnya wisatawan domestik. Selain wisata budaya, Kabupaten Magelang juga memiliki wisata berbasis Gastronomy Tourism yang sangat menjanjikan untuk dikembangkan sebagai pendukung wisata budaya.

"Salah satunya kuliner olahan ikan khas aliran Sungai Progo, di wilayah Magelang yakni ikan beong (Hemibagrus nemurus)," ujar Apt Azis Ikhsanudin MSc, Ketua Tim Pemberdayaan Masyarakat Fakultas Farmasi UAD Yogyakarta, Minggu (8/10).

Azis Ikhsanudin melakukan pendampingan diversifikasi olahan mangut beong menjadi makanan kaleng yang siap saji. Permasalahan yang dialami oleh mitra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Desa Wringin Putih terkait olahan mangut beong tidak tahan lama dalam penyimpanan menjadi dasar alasan topik diangkat. Dalam pendampingan ini dilaksanakan pelatihan proses pasteurisasi yang disampaikan oleh apt Putri Rachmah Novitasari MPharm Sci.

Sedangkan Lolita, me-



KR-Istimewa

Hasil pendampingan, UMKM tunjukkan diversifikasi produk olahan mangut beong.

nyampaikan deversifikasi olahan beong ini sangat mendukung wisata budaya yang ada di Kabupaten Magelang sehingga berdampak pada ekonomi masyarakat. Selain itu, wisata kuliner sangat berkembang seiring mengge-

liatkan kembali wisata domestik.

Dalam proses pendampingan olahan ikan beong pada UMKM ini juga dilakukan pendampingan terkait jaminan halal yang disampaikan oleh Ketua Halal Center UAD, Musto-

fa Ahda MSc. "Wisata halal menjadi peluang Indonesia untuk dikembangkan seiring dengan perkembangan wisata kuliner yang tumbuh menjamur di wilayah Kabupaten Magelang berbasis makanan lokal," tandasnya. (Jay)-d

KPU Dropping Air Bersih Sembari Sosialisasi Tahapan Pemilu

TEMANGGUNG (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Temanggung melakukan dropping air bersih sembari sosialisasi tahapan Pemilu 2024 di 19 kecamatan di daerah tersebut. Ketua KPU Kabupaten Temanggung Muhammad Yusuf Hasyim mengatakan dropping air bersih dimaksudkan untuk membantu warga yang mengalami kekeringan di musim kemarau.

"Penyelenggara teknis Pemilu 2024 di Kabupaten Temanggung dropping air bersih di 34 titik," kata Ketua KPU Kabupaten Temanggung Muhammad Yusuf Hasyim, Senin (9/10). Dikatakan KPU, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) mengawal distribusi air bersih itu sampai atau diterima warga yang membutuhkan. "PPK dan PPS ditugaskan untuk mengawal sampai di titik lokasi," kata dia.

Sembari dropping air bersih itu, kata dia, PPK dan PPS melakukan sosialisasi tahapan Pemilu 2024. Termasuk pula sosialisasi itu, warga untuk menyalurkan hak pilih pada 14 Februari 2024, pencermatan nama di daftar pe-

milih dan pencermatan rekam jejak calon legislatif. Dikemukakan dropping air bersih di 34 titik yang melingkupi 19 kecamatan. Satu kecamatan yakni Kecamatan Temanggung tidak dialokasikan dropping air bersih.

Dropping air bersih, di-

sampaikan titik distribusi di Kecamatan Tlogomulyo di antaranya di Delok, Mrangen, dampit dan logede. Kecamatan Bulu di Tompak, Limbangan, gendusari, Tritis dan Grubuk, sedangkan di Pringsurat di Gowak, Nglorok dan Kupon. Kepala Pelaksana

Harian BPBD Kabupaten Temanggung Toifur Hadi mengatakan total distribusi air bersih telah mencapai sekitar 300 tangki air, dengan distribusi 6 tangki perhari, untuk 28 desa. "Kami kerahkan 3 mobil tangki air," katanya. (Osy)-d



Pemberdayaan Pokdarwis Kunci Pengembangan Desa Wisata

WAKIL Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono mengatakan, pemberdayaan kelompok masyarakat sadar wisata (Pokdarwis) dan kerjasama kemitraan dengan stakeholder menjadi salah satu kunci keberhasilan pengembangan desa wisata.

Penegasan tersebut disampaikan Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah Ferry Wawan Cahyono saat menjadi narasumber dalam talkshow iBreak! Minggu (8/10). Menurutnya, apa pun potensi desa tanpa didukung masyarakat tidak bisa maksimal. Acap kali sumber daya alam yang bisa dijadikan ijualan di desa wisata pun tak bisa mendongkrak. Demikian juga desa yang memiliki potensi alam dan didukung oleh SDM yang baik, tetapi jika tidak mampu menjalin kemitraan juga akan menghadapi hambatan.

Untuk bisa mengembangkan wisata di pedesaan, pemngelola dan pihak mitra atau stakeholder harus bisa saling bersinergi. Dengan cara tersebut desa wisata bisa berkembang seperti yang diharapkan masyarakat desa.

DPRD Jateng melihat sekarang ini desa wisata di Jawa Tengah tumbuh begitu pesat. Data di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disporapar) Jawa Tengah menunjukkan, provinsi ini memiliki sekitar 800



KR-Budiono

Ferry Wawan Cahyono

desa wisata. Hal itu patut mendapat apresiasi meski diakui ada beberapa desa yang gagal mengembangkan potensi menjadi destinasi wisata.

Untuk menguatkan peran desa wisata, DPRD Bersama Pemrov Jateng telah mengeluarkan Perda No 2/2019 tentang desa wisata. Aturan ini menjadi penguatan fungsi serta arahan dalam pengembangan desa wisata. Bahkan pasal dalam

perda juga mengamanatkan pemerintah wajib mendorong pengembangan desa wisata. DPRD Jateng yakin dengan didorongnya desa wisata, bisa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mampu memberikan kontribusi untuk meningkatkan PAD. Sudaryo dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjarnegara mengatakan, di sejumlah desa sudah mulai muncul desa wisata. Mengingat topologi Banjarnegara berada pada pegunungan maka konsep desa wisata didominasi pada wisata alam. Untuk desa wisata yang masih masuk kategori rintisan berjumlah 24 desa. Kemudian ada kategori desa wisata berkembang dan maju. (*)-d

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)